

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pada hasil uji pengolahan data yang telah dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *sales growth*, *green product innovation*, dan *green process innovation* terhadap kinerja perusahaan dengan *firm size* sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan menjadi peserta PROPER tahun 2020-2022, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

- a. Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa *sales growth* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal tersebut karena terjadinya peningkatan penjualan juga meningkatkan biaya operasional yang harus dikeluarkan terlebih jika biaya tersebut lebih besar dibandingkan dengan peningkatan penjualan yang terjadi sehingga margin keuntungan tidak bisa diperoleh entitas.
- b. Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa *green product innovation* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal tersebut menyatakan bahwa kontribusi perusahaan terhadap lingkungan melalui penerapan inovasi produk ramah lingkungan dapat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
- c. Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa *green process innovation* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal tersebut menyatakan bahwa kontribusi perusahaan terhadap lingkungan melalui penerapan inovasi proses ramah lingkungan dapat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
- d. Hasil uji hipotesis keempat menunjukkan bahwa *firm size* tidak dapat memoderasi pengaruh *sales growth* terhadap kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya suatu entitas dengan melihat pada jumlah aset yang dimilikinya tidak mampu dalam mempengaruhi hubungan antara *sales growth* dengan kinerja perusahaan.
- e. Hasil uji hipotesis kelima menunjukkan bahwa *firm size* tidak dapat memoderasi pengaruh *green product innovation* terhadap kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya suatu entitas dengan melihat pada

jumlah aset yang dimilikinya tidak mampu dalam mempengaruhi hubungan antara *green product innovation* dengan kinerja perusahaan.

- f. Hasil uji hipotesis keenam menunjukkan bahwa *firm size* tidak dapat memoderasi pengaruh *green process innovation* terhadap kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya suatu entitas dengan melihat pada jumlah aset yang dimilikinya tidak mampu dalam mempengaruhi hubungan antara *green process innovation* dengan kinerja perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini tentunya masih terdapat keterbatasan yang menghambat proses penelitian yang mana mempengaruhi interpretasi hasil uji sehingga perlu di evaluasi untuk penelitian selanjutnya. Berikut keterbatasan dalam penelitian ini:

- a. Banyaknya perusahaan sektor manufaktur yang tidak mempublikasikan laporan keberlanjutannya periode 2020-2022 sehingga pada penelitian ini didapatkan jumlah sampel yang relatif sedikit.
- b. Metode pengukuran *green product innovation* dan *green process innovation* menggunakan metode *content analysis* dengan indikator pengukuran mengacu pada penelitian terdahulu sehingga data pada kedua variabel tersebut cenderung memiliki subjektifitas yang tinggi.

5.3 Saran Penelitian

Berdasarkan pada pembahasan dan kesimpulan yang telah disusun, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

- a. Saran Teoritis

Saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan sampel penelitian dengan memperluas populasi yaitu menambahkan sektor perusahaan lainnya selain sektor manufaktur sehingga hasil penelitian yang didapatkan lebih valid dan akurat dalam menggambarkan suatu keadaan. Peneliti juga dapat menambahkan periode penelitian agar sampel yang didapatkan lebih banyak. Peneliti selanjutnya juga diharapkan menambahkan variabel lainnya yang diduga mampu mempengaruhi peningkatan kinerja perusahaan. Hal tersebut karena koefisien determinan yang didapatkan pada penelitian ini

sangatlah kecil sehingga disarankan untuk menggunakan variabel lainnya seperti *Environmental, Social, and Governance Disclosure*.

b. Saran Praktis

1) Bagi Investor

Investor diharapkan untuk melakukan analisis mendalam terdahulu mengenai aspek keuangan maupun lingkungan perusahaan sebelum melakukan pengambilan keputusan terkait investasi. Investor diharapkan mempertimbangkan investasinya pada perusahaan yang mengungkapkan praktik lingkungan hijau. Hal tersebut karena sesuai dengan perolehan hasil penelitian bahwa dilaksanakannya inovasi hijau dalam aktivitas operasional perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Perusahaan dengan peningkatan kinerja cenderung memiliki laba yang besar sehingga besar peluang bagi investor untuk mendapatkan dividen yang tinggi.

2) Bagi Perusahaan

Dengan adanya pembuktian pada hasil penelitian bahwa *green process innovation* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan maka diharapkan perusahaan menerapkan inovasi tersebut dalam operasionalnya dan melaporkan segala bentuk aktivitas lingkungan nya melalui laporan keberlanjutan sesuai dengan aturan dan regulasi yang berlaku.